

Manajemen Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengelola SMK Bhinneka Karawang

Adriansyah Putra Arya¹, Sya'roni Ma'shum², Saprialman³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: 1910631120002@student.unsika.ac.id¹,
syaroni.mashum@fai.unsika.ac.id², saprialman@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Kepemimpinan visioner atau *visionary leadership* adalah gaya kepemimpinan yang terfokus pada visi, misi dan tujuan jangka panjang yang dapat memberikan arahan dan inspirasi bagi suatu organisasi maupun tim yang dipimpinnya. SMK Bhinneka Karawang merupakan sekolah strategis yang terletak di pusat Kota Karawang dan merupakan salah satu sekolah unggul serta telah menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan, memiliki bursa kerja khusus dan professional dalam dunia usaha dunia industri. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan mei hingga bulan juli 2023. Berlokasi di SMK Bhinneka Karawang Jalan Kertabumi No. 42, Kelurahan Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat, Karawang, Jawa barat. Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian berupa hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan beberapa indikator yaitu, Perencanaan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam mengelola SMK Bhinneka Karawang, Pengorganisasian Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Pelaksanaan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Pengawasan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. Kepemimpinan visioner kepala sekolah SMK Behineka Karawang memberikan pengaruh yang baik dalam memajukan visi misi sekolah dan memberikan kontribusi yang sangat efektif dalam menunjang pendidikan.

Kata kunci: Manajemen, Kepemimpinan Visioner, Kepala Sekolah.

Abstract

Visionary leadership or visionary leadership is a leadership style that focuses on vision, mission and long-term goals that can provide direction and inspiration for an organization or the team it leads. Bhinneka Karawang Vocational School is a strategic school located in the center of Karawang City and is one of the superior schools and has collaborated with various companies, has special and professional job fairs in the business world of the industry. This research was carried out from May to July 2023. Located at Bhinneka Karawang Vocational School, Jalan Kertabumi No. 42, Village of Karawang Kulon, Kec. West Karawang, Karawang, West Java. The research method to be used is qualitative research with a qualitative descriptive approach while the data collection technique uses in-depth interviews, observation, and documentation. The results of the research are the results of data analysis that has been carried out in this study using several indicators, namely, the Principal's Visionary Leadership Planning in managing the Bhinneka Karawang Vocational School, Organizing the Principal's Visionary Leadership, Implementing the Principal's Visionary Leadership and Supervising the Principal's Visionary Leadership. The visionary leadership of the principal of Behineka Karawang Vocational School has a good influence in advancing the school's vision and mission and makes a very effective contribution in supporting education.

Keywords: Management, Visionary Leadership, Principal.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan visioner atau visionary leadership adalah gaya kepemimpinan yang terfokus pada visi, misi dan tujuan jangka panjang yang dapat memberikan arahan dan inspirasi bagi suatu organisasi maupun tim yang dipimpinnya. Kepemimpinan visioner sangat penting dalam konteks pendidikan karena membantu kepala sekolah dalam mengembangkan visi dan misi yang jelas dan memotivasi staf dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kepemimpinan visioner gaya kepemimpinan yang melibatkan kemampuan seorang pemimpin untuk secara langsung mempengaruhi orang lain dan mendorong inovasi dalam suatu organisasi. Pemimpin visioner adalah visioner yang menjelaskan berbagai hal dengan cara yang positif. Pemimpin visioner mampu bertahan menghadapi rintangan, optimis, dan membawa perubahan yang dinamis. Manajer visioner juga berpikiran terbuka dan menetapkan arah mereka berdasarkan visi yang jelas.

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang bertanggungjawab atas terselenggaranya pendidikan di sekolah. Setiap lembaga pendidikan memiliki pemimpin, seperti kepala sekolah, manajer, atau koordinator. Pemimpin bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan wewenang dan tanggungjawab. Dengan kata lain, pemimpin adalah jiwa yang menonjol dalam diri manusia. Sebaliknya leadership adalah aktivitas yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang terkait dengan wewenang dan tanggung jawab.

Kepala Sekolah sebagai penggerak utama dan professional. Sebuah organisasi pendidikan baik buruknya dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah dan peran pemimpin mengarahkan dan membimbing kepada pengikutnya (Mintzberg, et al., 1998). Masalah ini terlihat di lembaga pendidikan dimana pemimpin memiliki wewenang dan tanggungjawab untuk memfokuskan dan mempengaruhi anggota pada tujuan bersama. Selain itu, kepemimpinan berfungsi sebagai contoh, motivator, agen perubahan dan tradisi dalam budaya Islam.

Sedangkan manajemen adalah seni dan ilmu menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu. Senada dengan George R. Terry menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui sumber daya manusia. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang matang terkait kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengelola SMK Bhinneka Karawang dengan menerapkan konsep manajemen George R. Terry sebagai landasan dalam kepemimpinan visioner kepala sekolah mengelola SMK Bhinneka Karawang.

SMK Bhinneka Karawang merupakan salah satu sekolah strategis yang terletak di pusat Kota Karawang, tepatnya Jalan Kertabumi No. 42 desa Karawang Kulon, Kecamatan. Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat – 41311. Salah satu sekolah dengan segudang keunggulan yang dimiliki dengan lulusan yang professional, mandiri, dan berakhlakul karimal yang sesuai dengan misi sekolah tersebut, serta menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan, memiliki bursa kerja khusus dan professional dalam dunia usaha dunia industri.

METODE

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei hingga bulan Juli 2023. Berlokasi di SMK Bhinneka Karawang Jalan Kertabumi No. 42, Kelurahan Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat – 41311. Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat kuantitatif. Jenis data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan bagian Penerimaan Peserta Didik Baru, Wakasek Hubinmas, Wakasek Sarana dan Prasarana. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, dokumen-dokumen atau study kepustakaan, catatan-catatan dan arsip tertulis yang berhubungan dengan

objek yang akan diteliti pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan beberapa langkah yaitu Data Collection (Pengumpulan Data), Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data) dan Conclusion Drawing / Verification (Kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini terdapat hasil analisis data berdasarkan paparan dan deskripsi hasil penelitian yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya terkait "Manajemen Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengelola SMK Bhinneka Karawang." Melalui hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah didapatkan.

Adapun beberapa hasil analisis data yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya terkait "Manajemen Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengelola SMK Bhinneka Karawang." ialah sebagai berikut:

Perencanaan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah

Dalam perencanaan kepala sekolah visioner dilakukan beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Kepala sekolah memiliki visi, misi yang mengacu pada keberadaan SMK Bhinneka untuk menciptakan peserta didik yang berkeunggulan, bertakwa, memiliki ilmu yang bermanfaat, dan tujuan SMK Bhinneka itu dapat menjadi SMK PK (Pusat Keunggulan) yang arahnya mengacu pada keahlian kompetensi tertentu dalam peningkatan kualitas dengan dunia usaha dan dunia industri yang lebih baik.

2. Rencana Strategi

Berdasarkan hasil temuan penelitian wawancara terkait rencana strategi yang dilakukan oleh SMK Bhinneka Karawang terdiri dari:

- a. Perencanaan PPDB yang dilakukan SMK Bhinneka Karawang dengan cara sosialisasi ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di daerah kabupaten Karawang yang nantinya dilakukan secara online melalui website yang sudah disediakan.
- b. Rencana Mutu Raport Pendidikan yang merupakan platform untuk menganalisis, mengukur, dan mengevaluasi peningkatan kualitas pendidikan dengan memperhatikan hasil belajar peserta selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, SMK Bhinneka Karawang SMK Bhinneka Karawang masih memiliki kekurangan dalam hasil belajar siswa seperti ujian, tugas, dan penilaian lainnya.
- c. Rencana Peningkatan Sarana dan Prasarana yang dilakukan SMK Bhinneka Karawang terdiri dari tiga langkah, langkah pertama adalah memperbaiki ruang kelas yang tidak memadai, langkah kedua adalah merealisasikan laboratorium yang belum tersedia untuk beberapa jurusan dan langkah terakhir ialah memenuhi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

3. Program Sekolah

Berdasarkan hasil temuan penelitian wawancara terkait program sekolah yang dilakukan oleh SMK Bhinneka Karawang terdiri dari:

- a. Kurikulum, SMK Bhinneka Karawang menerapkan dua Kurikulum, yaitu Kurikulum Merdeka yang diterapkan pada kelas X (sepuluh) Tahun Ajaran 2023/2024. Serta kurikulum 2013 revisi diterapkan pada kelas XI (sebelas) dan kelas XII (dua belas) Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun hubungan Kurikulum Merdeka dengan kelas industri berkesinambungan, sehingga tidak terpengaruh oleh perubahan kurikulum.
- b. Praktek Kerja Lapangan, dalam merencanakan Program Sekolah terkait Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan SMK Bhinneka Karawang dengan melakukan kunjungan kelas ke beberapa perusahaan guna mengenal dunia industri, menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik terkait dunia industri.
- c. Pelatihan dan Pengembangan di SMK Bhinneka Karawang melalui kegiatan berupa

In House Training, workshop dan seminar pendidikan. Serta tenaga pendidik melakukan Project Based Learning dengan siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi bersama dimana guru memperluas pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya untuk mendukung pembelajaran siswa.

- d. Keprofesional Berkelanjutan yang dilakukan pihak Manajemen SMK Bhinneka Karawang melalui SIMPKB (Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan) yang memberikan akses ke bahan ajar dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Pengorganisasian Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah

Dalam pengorganisasian yang dilakukan kepemimpinan visioner kepala sekolah SMK Bhinneka Karawang berdasarkan indikator-indikator seperti 1) Pembagian Kerja; 2) Koordinasi; 3) MOU dengan Dunia Industri, dimana dari hasil penelitian bahwa:

1. Pembagian Kerja

Dalam pembagian kerja yang ada di SMK Bhinneka Karawang dibentuk berdasarkan struktur organisasi yang ada di sekolah tersebut dengan tugas dan wewenang masing-masing mulai dari Kepala Sekolah, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, hingga Wali Kelas yang mana proses penentuan pembagian kerja di SMK Bhinneka Karawang didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen modern.

2. Koordinasi

Dalam koordinasi yang dilakukan di SMK Bhinneka Karawang dilakukan dengan cara menjalin hubungan yang baik, selalu mengadakan kerjasama, serta saling menyelaraskan kurikulum sekolah dan kurikulum industri. Terdapat koordinasi secara internal yang dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dalam menjembatani antara guru, staf administrasi, kepala sekolah dan yang bertanggungjawab sepenuhnya adalah kepala sekolah. Sedangkan koordinasi secara eksternal dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah Hubungan Industri Masyarakat (Hubinmas) dalam menjembatani komunikasi antara dunia usaha dunia industri dengan sekolah.

3. MOU dengan Dunia Industri

Dalam *Memorandum of Understanding* yang dilakukan oleh pihak SMK Bhinneka Karawang dengan mitra Industri dipertanggungjawabkan oleh Wakil Kepala Sekolah Hubungan Industri Masyarakat (Hubinmas) dimana dalam pelaksanaannya dilakukan sejalan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Namun, SMK Bhinneka Karawang terfokus pada sektor industri bidang Ritel dan Manufacturing, seperti PT. Harmonics Techindo Agung, PT. Steel Pipe Industry of Indonesia (SPINDO), PT. KHN-METAL Indonesia, PT. Marugo Rubber Indonesia, PT Hagihara West Java Industries, PT. Hamatetsu Indonesia, PT Nifco Indonesia dan PT Hexing Technology.

Pelaksanaan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah

Dalam pelaksanaan yang dilakukan kepemimpinan visioner kepala sekolah SMK Bhinneka Karawang berdasarkan indikator-indikator seperti 1) Sosialisasi PPDB; 2) Peningkatan Kompetensi Guru; 3) Perbaikan dan Perawatan Sarana dan Prasarana; 4) Kunjungan Kelas Industri, dimana dari hasil penelitian bahwa:

1. Sosialisasi PPDB

Pelaksanaan sosialisasi PPDB SMK Bhinneka Karawang dilakukan dengan cara membuat tim PPDB yang kemudian mensosialisasikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kabupaten Karawang, dimana dalam sosialisasi tersebut menggunakan alat bantu yaitu QR-Code yang ada pada brosur untuk mempromosikan sekolah, sedangkan dalam seleksi calon peserta didik dilakukan dengan pendaftaran berdasarkan gelombang yang telah ditentukan tanggal serta periodenya.

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi guru yang ada di SMK Bhinneka Karawang dilakukan melalui kegiatan supervisi setiap satu semester dan melalui kegiatan In House Training yang diadakan secara rutin setiap menjelang tahun ajaran baru dimana

nantinya sekolah tersebut akan menggunakan kurikulum merdeka dan pihak manajemen SMK Bhinneka Karawang mendukung tenaga pendidik yang mengikuti program kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan disekolah maupun diluar sekolah seperti pelatihan guru, sertifikasi guru, workshop dan seminar pendidikan secara online maupun offline yang mana SMK Bhinneka Karawang memfasilitasi guru-guru dalam peningkatan kompetensi guru dengan menggunakan teknologi seperti laptop dan komputer.

3. Perbaikan dan Perawatan Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan perbaikan serta perawatan sarana dan prasarana yang ada di SMK Bhinneka Karawang dilakukan dengan melaksanakan beberapa hal sederhana seperti menjaga kebersihan ruangan kelas, menjaga lingkungan sekolah dari sampah, dan menumbuhkan kesadaran dari masyarakat sekolah dalam hal perawatan fasilitas sekolah yang tersedia dimana hal tersebut diungkapkan langsung oleh Ibu Ari Ambarwati selaku kepala sekolah perbaikan sarana dan prasarana sedang berlangsung dan masih bertahap, namun untuk perawatan sarana dan prasarana tersebut terdapat punishment dan rewards. Selain itu, dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah mendapatkan alokasi anggaran dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Komite Sekolah yang mana dana tersebut diprioritaskan dalam perbaikan fasilitas kelas dan membangun ruang laboratorium jurusan yang belum tersedia.

4. Kunjungan Kelas Industri

Sebelum pelaksanaan Kunjungan Kelas Industri ke beberapa perusahaan yang ada didaerah kabupaten Karawang, pihak sekolah melakukan pembekalan peserta didik terlebih dahulu sebelum mengikuti Praktek Kerja Lapangan sesuai bidangnya masing-masing yang nantinya dari hasil Praktik Kerja Lapangan tersebut peserta didik diwajibkan membuat laporan hasil kunjungan industri sebagaimana sesuai dengan materi kurikulum yang telah diberikan.

Pengawasan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah

Pengawasan yang dilakukan kepemimpinan visioner kepala sekolah SMK Bhinneka Karawang berdasarkan indikator-indikator seperti 1) Faktor Pendukung; 2) Faktor Penghambat; 3) Evaluasi, dimana dari hasil penelitian bahwa:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pengelolaan sekolah di SMK Bhinneka Karawang meliputi hubungan kerjasama yang harmonis dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan sekolah tersebut. Selain itu, terdapat dukungan dari pihak sivitas akademik sekolah dalam menjalankan program sekolah maupun kegiatan akademik dan Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama (YAPINU) memberikan dukungan dalam bentuk support taking dan risk taking terhadap pelaksanaan kinerja kepala sekolah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi sekolah dimana hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Jerman Abdulkadir selaku kepala yayasan yang mempunyai peran dalam mendukung pelaksanaan kinerja kepala sekolah secara professional, langkah pertama dibuatkan training khusus untuk kepala sekolah, training ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dengan profesional. Langkah yang kedua kepala sekolah juga diikutsertakan dalam pelatihan kepala sekolah yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan atau lembaga swasta. Pelatihan ini meliputi seminar tentang kepemimpinan, kurikulum, dan strategi kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan SMK Bhinneka Karawang. Dengan dukungan dari Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama (YAPINU) dimana SMK Bhinneka Karawang dibawah naungan yayasan tersebut dan melalui pelatihan yang diberikan, kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan dan terampil, sehingga mampu mengelola sekolah dengan lebih baik dan mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan visi misi SMK Bhinneka Karawang.

2. Faktor Penghambat

Dalam menangani faktor penghambat dalam pengelolaan sekolah SMK Bhinneka Karawang, kepala sekolah dan pihak yayasan melakukan rapat koordinasi yang

dilaksanakan selama tiga bulan sekali dan rapat rutin mingguan dengan yayasan dalam memecahkan problem solving yang dilakukan melalui musyawarah, kerjasama dan komunikasi antar sekolah dengan yayasan serta memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan tujuan untuk membangkitkan semangat dengan fokus dan tujuan pendidikan SMK Bhinneka Karawang.

3. Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi kinerja yang dilakukan di SMK Bhinneka Karawang, mengagendakan rapat rutin setiap Wakil Kepala Sekolah yang diadakan setiap bulannya untuk mengetahui apakah sudah sesuai target atau tidak dari program kerja yang telah dilakukan yang mana evaluasi dilakukan dalam meningkatkan kualitas kinerja kepala sekolah melalui mentoring tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan secara berkala, mentoring kinerja tenaga pendidik secara rutin dalam hal disiplin kehadiran kegiatan belajar mengajar dan profesional dalam menjalankan tugasnya hal tersebut diungkapkan oleh kepala yayasan di SMK Bhinneka Karawang mengungkapkan bahwa evaluasi kinerja kepala sekolah dilakukan setiap tahun, sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku. Evaluasi tersebut dilakukan dalam periode waktu yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja kepala sekolah dan memberikan penilaian yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam mengamati dan mencermati hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan mengenai manajemen kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengelola SMK Bhinneka Karawang dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam mengelola SMK Bhinneka Karawang, meliputi 1) Visi, misi, yang bertujuan menjadi SMK PK (Pusat Keunggulan). 2) Rencana strategi, meliputi: a) Rencana PPDB terhadap Sekolah Menengah Pertama (SMP) b) Rencana mutu raport pendidikan. c) Rencana peningkatan sarana dan prasarana dalam memperbaiki ruang kelas dan laboratorium yang belum tersedia untuk beberapa jurusan. d) Rencana pengembangan karir dan profesionalisme guru 3) Program sekolah, meliputi: a) Kurikulum, Kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013 revisi. b) Praktek kerja lapangan (PKL) Industri. c) Pelatihan dan pengembangan melalui In House Training, workshop, dan seminar pendidikan. d) Keprofesional berkelanjutan melalui SIMPKB (Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan).
2. Pengorganisasian Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam mengelola SMK Bhinneka Karawang, meliputi: 1) Pembagian kerja berupa Kepala Sekolah, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, hingga Wali Kelas. 2) Koordinasi internal oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha hingga kepala sekolah, koordinasi secara eksternal dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah Hubungan Industri Masyarakat (Hubinmas) dengan usaha industri 3) Perjanjian MOU (Memorandum of Understanding) dengan mitra Industri.
3. Pelaksanaan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam mengelola SMK Bhinneka Karawang, meliputi: 1) Sosialisasi PPDB. 2) Peningkatan kompetensi guru. 3) Perbaikan dan perawatan Sarana dana Prasarana. 4) Kunjungan kelas industri.
4. Pengawasan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam mengelola SMK Bhinneka Karawang, meliputi: 1) Faktor pendukung dari civitas akademik dan yayasan. 2) Faktor penghambat karena kedisiplinan guru dan keterbatasan sarana dan prasana 3) Evaluasi kinerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukzizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal penelitian dengan judul "Manajemen Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mengelola SMK Bhinneka Karawang". Dengan selesainya jurnal ini, bukanlah menjadi sebuah akhir,

melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya jurnal ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga penulis. Juga saya ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. H. Sya'roni Ma'shum, MM. serta Bapak Saprialman, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan jurnal ini.

Terimakasih juga kepada Tia Yusmila atas dukungan yang diberikan dan membimbing dalam penyusunan jurnal ini. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Cukup banyak kesulitan yang penulis alami dalam penyusunan skripsi ini, tetapi berkat rahmat Allah SWT. dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Capi Triatna, *Visionary Leadership; Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Dwi Chayani, I. (2016). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 1–12.
- Faizah, L. (2010). PEMANFAATAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA SISWA (LKS) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII di SMP NEGERI 3 MALANG. 8–26.
- Farhurohman, O. (2017). Faktor Kunci Keberhasilan Komponen Penyusunan. *Tarbawi*, 3(01), 77–89.
- George, R, Terry, Leslie W. Rue. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Goleman, D. (2013). *Teori Kecerdasan Emosi, Koordinasi*.
- Hambali, M. (2013). KEPEMIMPINAN VISIONER (Studi Multi Kasus di SD Unggulan Al-Ya'lu Malang dan SD I Alam Bilingual Surya Buana Malang). *Madrasah*, 5(1), 9–30. <https://doi.org/10.18860/jt.v0i0.2231>
- Hamida, F. H. (2014). Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Man 1 Nganjuk. *Manajemen Strategik Sektor Publik*, 260. <http://etheses.iainkediri.ac.id/1455/3/932113615 - BAB II.pdf>
- Herry, et al, 2020. (2020). Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Abiansemal Kabupaten Badung. 1–12.
- Heryanto, A., Negeri, S. D., Cibitung, G. K., & Sukabumi, K. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Manajemen Mutu Sd. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 21(2), 88–95. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6678>
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Laksana, K. (2011). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–84.
- Machali & Hidayat. (2015). *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*. Yogyakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 85

- Murniyati, M. (2021). Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Menganalisis Raport Mutu Sekolah Melalui Supervisi Manajerial Metode Workshop. *Vidya Karya*, 36(2), 99. <https://doi.org/10.20527/jvk.v36i2.10512>
- Nasrudin, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. 2, 15–23.
- Onainor, E. R. (2019). Perencanaan Kelas Industri Dalam Rangka Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan Berbasis Kompetensi Link and Match Dengan Industr. 1, 105–112.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2010 tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah
- Rahyasih, Y., Hartini, N., Indonesia, U. P., Barat, J., Barat, J., Kelas, P. T., Berkelanjutan, P. K., & Ilmiah, P. (2020). Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Sustainability Professional Development: A Scientific Paper Training Need Analysis for Teachers. 20(April), 136–144.
- Rifa'i, M. (2018). Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran. Medan: CV Widya Puspita.
- Risdiany, H. (2016). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan. *Ta'dib*, 14(2), 194–202. <https://doi.org/10.31958/jt.v14i2.205>
- Rusniati, & Haq, A. (2014). Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi. *Intekna*, 14(2), 102–209. <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>
- Saputra, A. K. P. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap produktivitas Karyawan Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Septeria, 2021. (2021). KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 1 TAKERAN. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Silalahi, 2009. (2019). Pembagian Kerja, pengawasan dan Efektivitas kerja. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Sukriadi, E. H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 8(2), 139. <https://doi.org/10.17509/thej.v8i2.13747>
- Sutikno, A. (2018). Upaya peningkatan kompetensi guru melalui pengembangan diri. *Prosiding "Profesionalisme Guru Abad XXI"*, Seminar Nasional IKA UNY, 1, 45–57.
- Sutisna. (2017). Tinjauan Teoritis Tentang Koordinasi Dan Pelayanan. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, 53(9), 1689–1699.
- Sutrisno, B. I. dan B. (2016). DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (Kajian aspek Pengelolaan Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri). 26(1).
- Virgo, E., Manajemen, M., Universitas, P., Satya, K., Manajemen, M., Universitas, P., & Satya, K. (2018). Evaluasi Program Manajerial Kepala Sekolah. 2, 217–229.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Wizurai, P. (2019). *Praktik Kerja Lapangan*. 11–40